

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan metodologi kualitatif. Dimana pendekatan jenis ini lebih mengutamakan data yang mendalam untuk menjelaskan studi kasus yang diteliti.¹ Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³

Karena untuk mengkaji bagaimana perbedaan pola komunikasi anak *broken home* yang dalam lingkungan orang tua kandung dan orang tua tiri, maka pendekatan kualitatif dinilai lebih efektif untuk mengkaji masalah ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini penulis menentukan subjek penelitian sebanyak 6 orang, yang seluruhnya merupakan warga Kota Kediri.

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2016), 56.

² Limas Dodi, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), 63.

Untuk menjaga kerahasiaan data informan dikarenakan membahas hal yang bersifat sensitif, penulis akan merahasiakan identitas informan untuk kepentingan bersama. Berikut ini kehadiran penulis saat menggali data di lapangan :

1. TI, penulis melakukan wawancara dengan TI dan memperoleh data berupa hasil wawancara. Penulis mendokumentasikan hasil wawancara menjadi transkrip dan memasukkan ke dalam penelitian ini.
2. RI, penulis melakukan wawancara dengan RI dan memperoleh data berupa hasil wawancara. Penulis mendokumentasikan hasil wawancara menjadi transkrip dan memasukkan ke dalam penelitian ini.
3. ME, penulis melakukan wawancara dengan ME dan memperoleh data berupa hasil wawancara. Penulis mendokumentasikan hasil wawancara menjadi transkrip dan memasukkan ke dalam penelitian ini.
4. TA, penulis melakukan wawancara dengan TA dan memperoleh data berupa hasil wawancara dan bukti *screenshot* di *WhatsApp*. Penulis mendokumentasikan hasil wawancara menjadi transkrip dan memasukkan *screenshot* tersebut ke dalam penelitian ini.
5. AR, penulis melakukan wawancara dengan AR dan memperoleh data berupa hasil wawancara. Penulis

mendokumentasikan hasil wawancara menjadi transkrip dan memasukkan ke dalam penelitian ini.

6. IR , penulis melakukan wawancara dengan IR dan memperoleh data berupa hasil wawancara dan bukti *screenshot* di *WhatsApp*. Penulis mendokumentasikan hasil wawancara menjadi transkrip dan memasukkan *screenshot* ke dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Kediri, mengingat subjek penelitian ini adalah anak korban *broken home* yang tinggal dengan orang tua kandung dan orang tua tiri. Peneliti akan menentukan beberapa kriteria untuk informan yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Yang pertama adalah anak korban *broken home* yang tinggal dengan orang tua kandung mereka sendiri . Kedua, anak korban *broken home* yang tinggal dengan orang tuanya sendiri serta serumah dengan orang tua tiri mereka. Untuk teknik *sampling*-nya penulis menggunakan *sampling* bertujuan / disengaja (*purposive sampling*). Di mana pada teknik ini, sampel diambil / ditentukan dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu bisa saja dipilih sebagai sampel karena penulis menganggap bahwa seseorang

atau sesuatu tersebut memiliki dan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitiannya.⁴

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah data kualitatif, maka dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang diperoleh dari sumber data. Data yang dikumpulkan dari informan adalah data yang berasal dari pengalaman individu. Dari data pengalaman individu dapat diketahui data tentang motif, cita-cita, pandangan hidupnya, kebiasaan-kebiasaan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan masih banyak lagi.⁵ Kemudian untuk sumber data berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Penulis disini menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama adalah data yang diperoleh dari kata-kata dan tindakan-tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai, yang dicatat melalui catatan-catatan tertulis, pengambilan foto, perekam video atau tape.⁶

⁴ Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), 116.

⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2016), 38-39.

⁶ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak *broken home* yang tinggal bersama orang tua kandung dan juga anak *broken home* yang tinggal dengan orang tua tiri juga dengan orang tua kandungnya.

2. Sumber Data

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.⁷ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui wawancara kepada anak *broken home* yang sebelumnya telah penulis tentukan kriterianya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku dan literatur.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 82.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode riset lapangan atau *field research* di mana proses penelitian dilakukan di tengah-tengah masyarakat dan teknik pengumpulannya sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati secara langsung keadaan lapangan untuk menentukan tempat untuk melakukan wawancara dan narasumber yang akan peneliti pilih guna keperluan mencari data-data yang diperlukan. Observasi ini digunakan peneliti untuk melihat secara langsung baik dari lokasi penelitian maupun respon dari narasumber.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, yakni peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban-jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan

dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara.⁸ Dalam wawancara ini, penulis akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis buat dalam *interview guide*, dan akan penulis tanyakan kepada para informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu Sumber data yang berupa catatan resmi, juga termasuk dokumen-dokumen yang mengungkapkan suatu gambaran, seperti: biografi, autobiografi, surat-surat, buku harian, dan lain-lain, termasuk hasil dari wawancara terhadap orang-orang terkait dalam kegiatan penelitian ini.⁹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data tertentu, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

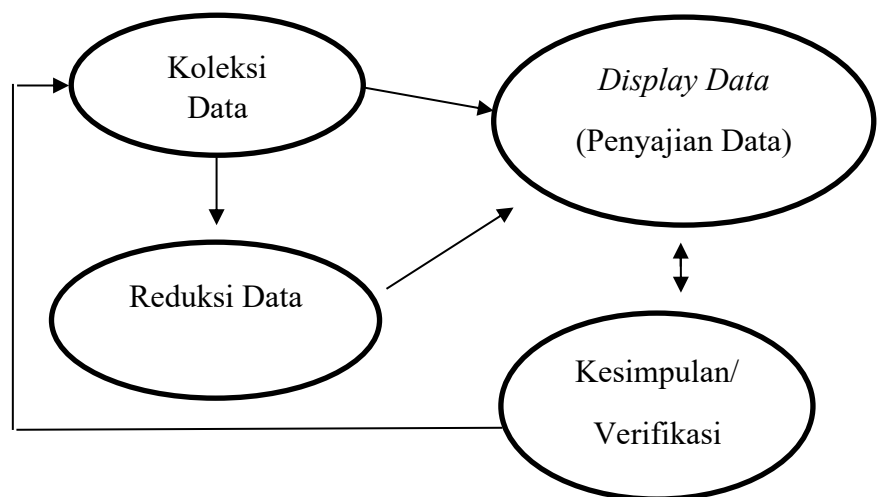
1. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 20-21.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 326.

¹⁰ *Ibid.*, 240

2. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹¹



Gambar 3.1

Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman.

¹¹ Ibid., 241-244

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti memilih triangulasi data sebagai metode penguji hasil penelitian. Triangulasi yang akan digunakan sebagai berikut;

1. Triangulasi sumber, peneliti mewawancari lebih dari satu informan untuk membandingkan pendapat yang dikatakan secara pribadi antara satu informan dengan informan lainnya.
2. Triangulasi pengamat, di mana dosen pembimbing berperan penting untuk mengecek hasil penelitian dan memberi masukan terhadap hasil data yang telah dikumpulkan.
3. Triangulasi teori, peneliti menggunakan teori komunikasi *interpersonal* untuk dipadu padankan agar hasil penelitian lebih komprehensif.¹²

H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Nasution, analisis dimulai sejak dirumuskannya masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus hingga hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengumpulan data antara lain:

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 72.

1. Tahap analisis sebelum di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum terjun langsung ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil penelitian terdahulu atau sumber data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus masalah dalam penelitian. Namun fokus masalah ini masih bersifat sementara dan bisa berkembang selama peneliti melakukan penelitian di lapangan.
2. Tahap analisis selama di lapangan. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Apabila jawaban dari hasil wawancara belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu, serta diperoleh data yang dianggap kredibel.
3. Tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kata dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, serta perbaikan hasil penelitian.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 402-403.